

Analisis yang mempengaruhi Penyerapan Anggaran sebagai salah satu Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran: Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengadaan Barang dan Jasa

Cita Mismiana¹, Cris Kuntadi²

¹ Cita Mismiana, Politeknik STIA LAN Jakarta, email: mismianacita@gmail.com

² Cris Kuntadi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Email: cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id

**Corresponding Author: Cita Mismiana*

Abstract : Penelitian terdahulu atau penelitian yang relevan merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian atau artikel ilmiah. Penelitian terdahulu atau penelitian yang relevan berfungsi untuk memperkuat teori dan fenomena hubungan atau pengaruh antar variabel faktor-faktor yang mempengaruhi Penyerapan Anggaran, yaitu Perencanaan Anggaran, Kualitas sumber daya manusia, Pengadaan Barang dan Jasa. Abstrak berisi bagian-bagian sebagai berikut.

Tujuan - Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk membangun hipotesis pengaruh antara Penyerapan Anggaran, yaitu Perencanaan Anggaran, Kualitas sumber daya manusia, Pengadaan Barang dan Jasa yang akan digunakan dalam penelitian selanjutnya.

Desain/metodologi/pendekatan - Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah metode kualitatif dan penelitian kepustakaan yang mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal-jurnal baik secara offline di perpustakaan maupun secara online.

Temuan - Hasil dari artikel tinjauan pustaka ini adalah: 1) Perencanaan Anggaran berpengaruh terhadap Penyerapan Anggaran; 2) Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Penyerapan Anggaran; 3) Pengadaan Barang dan Jasa berpengaruh terhadap Penyerapan Anggaran.

Keterbatasan/implikasi penelitian - Terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi Penyerapan Anggaran selain Perencanaan Anggaran, Kualitas SDM, Pengadaan Barang dan Jasa.

Implikasi praktis - Membantu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Penyerapan Anggaran dan menemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Penyerapan Anggaran.

Orisinalitas/nilai tambah - Memperkuat teori dan fenomena hubungan atau pengaruh antara Penyerapan Anggaran, Perencanaan Anggaran, Kualitas sumber daya manusia, Pengadaan Barang dan Jasa.

Keyword: Penyerapan Anggaran, Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia, Pengadaan Barang dan Jasa.

Pendahuluan

Latar Belakang

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN, berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022, pengertian Indikator Kinerja Pelaksanaan

Anggaran (IKPA) adalah indikator untuk mengukur kualitas kinerja Pelaksanaan Anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Penyerapan anggaran merupakan salah satu penilaian indikator kinerja Pelaksanaan Keuangan (IKPA) dalam mengukur kualitas pelaksanaan anggaran pada Kementerian Negara/Lembaga setiap tahun nya. Artikel ini membahas tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan anggaran yaitu kualitas perencanaan anggaran, kualitas sumber daya manusia, dan pengadaan barang dan jasa terhadap penyerapan anggaran. Pengukuran penyerapan anggaran berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran setiap triwulan yang dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan keseluruhan anggaran pada DIPA setiap triwulan. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran yang selanjutnya disingkat DIPA adalah dokumen pelaksanaan anggaran yang digunakan sebagai acuan Pengguna Anggaran dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan sebagai pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Target penyerapan anggaran ini dapat berubah sesuai dengan komposisi alokasi anggaran per jenis belanja pada setiap akhir periode triwulanan berkenaan. Untuk mencapai target yang sudah ditentukan oleh Kementerian Keuangan, perlu diperhatikan tentang Penyerapan Anggaran pada tiap Kementerian Negara/Lembaga, hal perlu diperhatikan antara lain Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia, Pengadaan Barang dan Jasa dan Pelaksanaan Anggaran terhadap Penyerapan Anggaran.

Menurut Halim (2014: 84), bahwa penyerapan anggaran adalah pencapaian dari suatu estimasi yang hendak di capai selama periode waktu tertentu yang dipandang pada suatu saat tertentu. Penyerapan anggaran merupakan salah satu kemampuan suatu kementerian/Lembaga dalam memaksimalkan penggunaan daya keuangan yang ada. Keterlambatan penyerapan anggaran secara ekonomis dapat menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi, hal ini perlu mendapat perhatian terutama untuk belanja barang dan belanja modal.

Penyerapan anggaran disetiap tahun pada Kementerian Negara/Lembaga akan melonjak di akhir tahun, hal ini sudah menjadi kebiasaan Kementerian Negara/Lembaga, banyak yang tidak memperhitungkan target yang diberikan Kementerian Keuangan disebabkan banyak kegiatan yang belum dilakukan karena ditunda atas kebijakan Pimpinan dan mengakibatkan dampak negative bagi pelaksanaan anggaran karena ketidaksesuaian antara perencanaan anggaran yang telah disusun dengan pelaksanaan anggaran. Berdasarkan pengalaman empirik banyak mahasiswa dan author yang kesulitan dalam mencari artikel pendukung untuk karya ilmiahnya sebagai penelitian terdahulu atau sebagai penelitian yang relevan. Artikel yang relevan di perlukan untuk memperkuat teori yang di teliti, untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel dan membangun hipotesis. Artikel ini membahas pengaruh perencanaan anggaran, kualitas sumber daya manusia dan pengadaan barang dan jasa terhadap penyerapan anggaran, suatu studi *literature review* dalam bidang manajemen keuangan negara.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah perencanaan anggaran berpengaruh kepada Penyerapan Anggaran?
2. Apakah kualitas Sumber daya Manusia berpengaruh terhadap Penyerapan Anggaran?
3. Apakah Pengadaan Barang dan Jasa berpengaruh terhadap Penyerapan Anggaran?

Kajian Teori

Penyerapan anggaran

Anggaran sebagai alat fiscal pemerintah digunakan untuk menstabilkan ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Melalui anggaran publik tersebut dapat diketahui arah kebijakan fiscal pemerintah, sehingga dapat dilakukan prediksi-prediksi dan estimasi ekonomi. Anggaran dapat digunakan untuk mendorong, memfasilitasi dan mengkoordinasikan kegiatan ekonomi Masyarakat sehingga dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi. (Nurkholis & Moh. Khusaini:2019).

Penyerapan anggaran merupakan salah satu bagian indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kualitas pelaksanaan anggaran Kementerian Negara/Lembaga berdasarkan kesesuaian eksekusi belanja dengan target penyerapan anggaran triwulan. Dalam penilaian IKPA, target nilai untuk penyerapan anggaran sebesar 20% dari jumlah target kualitas pelaksanaan anggaran sebesar 55%, sehingga penyerapan anggaran perlu diperhatikan dalam pelaksanaan anggaran. Target penyerapan diatur pada masing-masing jenis belanja yaitu terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Belanja Modal yang dihitung secara triwulan.

Dalam penyerapan anggaran Kementerian Negara/Lembaga harus memperhatikan target triwulanan yang diberikan Kementerian Keuangan untuk meningkatkan indikator kinerja pelaksanaan anggaran pada tiap tahun nya.

Kondisi penyerapan anggaran yang rendah dan tidak proporsional (Milasih, 2012) akan berimplikasi pada:

1. Lambatnya pelaksanaan kegiatan/program pemerintah dan akan berpengaruh kepada pelayanan publik.
2. Penundaan pencairan dana untuk belanja barang/jasa menyebabkan fungsi stimulus fiscal dan *multifiler effect* dari belanja pemerintah terhadap aktivitas perekonomian Masyarakat tidak optimal pada awal tahun anggaran;
3. Penumpukan tagihan kepada negara pada akhir tahun anggaran menyebabkan beban yang berat terhadap penyediaan uang/kas pemerintah, sehingga memungkinkan terjadi *cash mismatch*.

Perencanaan Anggaran

Perencanaan merupakan pedoman untuk penganggaran yaitu berupa proses dalam periodik rencana pendapatan, belanja, serta pembiayaan dalam batas periode tertentu menurut Dirjen Perimbangan Keuangan (2013:127). Perencanaan merupakan unsur penting dalam sebuah organisasi (Gagola et al 2017). Perencanaan yang baik sesuai dengan teori pertanggungjawaban (*stewardship theory*) karena Pemerintah harus mampu menjadi steward dari Masyarakat dengan membuat perencanaan anggaran yang baik sehingga akhirnya mampu dapat terserap yang baik. Menurut Nafarin (dalam Savitri, 2018, hlm. 2) anggaran adalah suatu rencana keuangan periode yang disusun dan telah disahkan oleh program-program yang telah disahkan, berupa rencana tertulis mengenai suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif dan umumnya dinyatakan dalam uang dalam jangka waktu tertentu. Anggaran dalam suatu organisasi berisi gambaran kondisi keuangan yang meliputi pendapatan, belanja, dan aktivitas program. Perencanaan anggaran yang baik haruslah mencakup seluruh kegiatan organisasi sehingga fungsi anggaran dapat berjalan dengan baik (Khusuma Ari:2016).

Kualitas Sumber Daya Manusia

Di dalam organisasi sumber daya manusia merupakan kunci utama bagi pencapaian tujuan organisasi (Patiran dan Bonsapia, 2018). Kompetensi seseorang cenderung menjadi dasar dalam bekerja seperti pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya, sehingga aktivitas menjadi lebih mudah, cepat, intuitif dan mampu meminimalisir kesalahan. Penelitian Sudarwati, dkk (2016) juga menyebutkan bahwa kompetensi SDM merupakan hal mutlak agar pengelolaan anggaran dapat terlaksana dengan maksimal, karena kompetensi yang buruk mengakibatkan pengelolaan anggaran yang buruk pula serta berakibat pada keterlambatan realisasinya.

Mengulas hasil penelitian sebelumnya, dimana terdapat ketidakkonsistenan faktor perencanaan anggaran dan kompetensi SDM dalam mempengaruhi penyerapan anggaran. Sehingga diduga terdapat faktor lain yang saling berinteraksi dan memengaruhi yang bersifat situasional, dimana faktor tersebut diyakini bisa menguatkan atau melemahkan hubungan faktor-faktor lainnya. Salah satu faktor yang ditengarai mampu mempengaruhi hubungan tersebut adalah komitmen organisasi. Komitmen sering dikaitkan dengan kondisi atau keadaan dimana seorang pegawai/karyawan memihak organisasi tertentu serta tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut (Sukarningsih, 2021). Oleh karena itu, seorang anggota organisasi akan menunjukkan identifikasi dan bukti keterlibatan yang relatif kuat dari terhadap organisasinya dan bersedia serta berusaha keras dalam pencapaian tujuan organisasi.

Pengadaan Barang dan Jasa

Menurut Christopher & Schooner (2007) Pengadaan atau *procurement* adalah kegiatan untuk mendapatkan barang atau jasa secara transparan, efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan keinginan penggunaannya. Menurut Budiharjo Hardjowijono dan Hayie Muhammad (2008) pengadaan barang dan jasa harus dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip pengadaan yang dipraktekkan secara internasional efisiensi, efektifitas, persaingan sehat, keterbukaan, transparansi, tidak diskriminasi dan akuntabilitas. Proporsi Pengadaan Barang dan Jasa cukup besar dalam penyerapan anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Pengadaan yang sering tertunda atau mundur dari rencana kegiatan dan target anggaran menyebabkan keterlambatan penyerapan anggaran. Hal ini disebabkan ada penambahan/perubahan asset yang diperlukan oleh Kementerian Negara/Lembaga yang menyebabkan sering terjadi ketidaksesuaian antara perencanaan anggaran dengan pelaksanaan anggaran.

Tabel 1
Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Dwi Perwita Sari Sutono (2022)	Perencanaan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penyerapan anggaran belanja	Perencanaan anggaran berpengaruh kepada Penyerapan Anggaran	-

2	Ramadhani (2019)	Penyerapan dana dapat secara positif dan nyata dipengaruhi oleh perencanaan anggaran yang cermat	Perencanaan anggaran berpengaruh kepada Penyerapan Anggaran	-
3	Dian Juliani, Mahfud Sholihin (2014)	Perencanaan anggaran dan kualitas SDM pengaruh positif terhadap tingkat Penyerapan Anggaran	Pengaruh kualitas Perencanaan anggaran, kualitas SDM, Pengadaan Barang dan Jasa terhadap Penyerapan Anggaran	Pengaruh Pengadaan Barang dan Jasa terhadap Penyerapan Anggaran
4	Dadan Ramdhani, Indi Zaenur Anisa (2017)	Perencanaan anggaran, kualitas SDM, Pelaksanaan anggaran mempengaruhi besar kecilnya penyerapan anggaran	Pengaruh kualitas Perencanaan anggaran, kualitas SDM, Pengadaan Barang dan Jasa terhadap Penyerapan Anggaran	Pengaruh Pengadaan Barang dan Jasa terhadap Penyerapan Anggaran
5	Tessa Sanjaya (2014)	Variabel regulasi keuangan daerah, politik anggaran dan pelaksanaan pengadaan barang/jasa secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan positif terhadap tingkat penyerapan anggaran	Pengaruh kualitas Perencanaan anggaran, kualitas SDM bersifat positif terhadap Penyerapan Anggaran	Variabel regulasi keuangan daerah, politik anggaran, perencanaan anggaran memiliki pengaruh signifikan positif terhadap tingkat penyerapan anggaran
6	Kadek Mia Ranisa Putri (2017)	Perencanaan anggaran, kualitas sumber daya manusia dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap Penyerapan Anggaran	Perencanaan anggaran, kualitas sumber daya Manusia berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran	Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran
7	Rifka Rifka Ramadhani (2019)	Regulasi, Perencanaan anggaran dan Pengadaan barang/Jasa berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan anggaran belanja pada OPD Provinsi Sumatera Barat	Perencanaan anggaran, kualitas sumber daya Manusia dan pengadaan barang dan jasa berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran	Regulasi berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran
8	Rika Septi Rahmawati (2020)	Perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, regulasi, sumber daya manusia, pengadaan barang dan jasa secara simultan berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran	Perencanaan anggaran, sumber daya manusia, pengadaan barang dan jasa berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran	Pelaksanaan anggaran dan regulas berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran
9	Adi Nugroho, D. (2023)	Perencanaan anggaran, Pengadaan Barang dan Jasa, Partisipasi Anggaran berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran	Perencanaan anggaran, sumber daya manusia, pengadaan barang dan jasa berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran	Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran

Metode Penulisan

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (*library research*). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara *off line* di perpustakaan dan secara *online* yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali & Limakrisna, 2013).

Pembahasan

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini* dalam konsentrasi Manajemen Keuangan Negara adalah:

1. Pengaruh Perencanaan anggaran terhadap Penyerapan Anggaran

Perencanaan anggaran berpengaruh terhadap penyerapan anggaran, dimana dimensi atau indikator perencanaan anggaran sebagai acuan bagi penganggaran pada dasarnya adalah proses untuk Menyusun rencana pendapatan, belanja dan pembiayaan untuk suatu jangka waktu tertentu, perencanaan yang tidak matang menjadi salah satu factor penyebab minimnya penyerapan anggaran (Arif & Halkim, 2013).

Untuk meningkatkan Penyerapan anggaran dengan memperhatikan perencanaan anggaran, maka yang harus dilakukan manajemen adalah melakukan perencanaan anggaran dengan baik sesuai dengan sasaran, maka diharapkan penyerapan anggaran juga baik dimana menurut Dengan cara memperbaiki perencanaan dan eksekusi kegiatan secara relevan dan terjadwal, mengidentifikasi dan melakukan percepatan kegiatan yang dapat segera dilakukan, serta mengoptimalkan penyerapan anggaran secara proporsional setiap bulan berdasarkan target, rencana kegiatan, dan rencana penarikan dana, dimana manajemen perlu melakukan seleksi terhadap usulan kegiatan sehingga alokasi anggaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan agar dapat menghindari inefesians dan meningkatkan fleksibilitas (Zarinah, 2016).

Perencanaan anggaran berpengaruh terhadap penyerapan anggaran, apabila perencanaan anggaran dipersepsikan baik oleh pelanggan atau konsumen maka ini akan meningkatkan kualitas perencanaan anggaran yang baik sesuai dengan sasaran, relevan dan terjadwal sehingga mempengaruhi penyerapan anggaran. POerencanaan anggaran berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh : (Monik Zarinah, 2016), (Rifka Ramadhani, 2019).

2. Pengaruh kualitas sumber daya Manusia terhadap Penyerapan Anggaran

Sumber daya Manusia berpengaruh terhadap Penyerapan anggaran, dimana dimensi atau indikator perencanaan anggaran antara lain menyiapkan dan merencanakan anggaran untuk Pegawai untuk meningkatkan kemampuan atau keahlian sehingga Pegawai mampu menangani tugas-tugasnya serta pegawai juga harus dilengkapi dengan uraian tugas yang tepat sangat berpengaruh terhadap dimensi atau indikator penyerapan anggaran (Hovart, 2015).

Untuk meningkatkan Penyerapan anggaran dengan memperhatikan kualitas sumber daya manusia maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah membentuk aparatur yang sempurna dengan Peningkatan manajemen Pegawai Negeri Sipil yang diatur menyeluruh

dengan menerapkan norma, standar, dan prosedur yang seragam dalam penempatan formasi, pengembangan dan program kesejahteraan PNS. (Undang-undang No. 43 Tahun 1999)

Sumber daya Manusia berpengaruh terhadap penyerapan anggaran, apabila sumber daya Manusia di persepsikan baik oleh pelanggan / konsumen maka ini akan dapat meningkatkan kualitas sumber daya Manusia melalui pendidikan dan pelatihan serta pengalaman yang diperoleh dalam bidang pengetahuan yang diberikan dari waktu ke waktu. Peningkatan kualitas Pegawai bisa juga dengan memberikan beasiswa, dengan Upaya ini diharapkan mampu memberikan nilai tambah bagi Pegawai terutama dalam mendukung prestasi kerja untuk meningkatkan kualitas sumber daya Manusia dalam meningkatkan penyerapan anggaran. Pegawai yang memiliki Pendidikan tinggi untuk meningkatkan kualitas sumber daya Manusia dan secara teknis yang berkualitas lebih mudah menerima pembauran dan mampu mentransformasi pengetahuan eksternal yang tersedia (Caloghirou et al, 2004 & Vinding, 2000 dalam Vega, 2007).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sumber daya Manusia berpengaruh terhadap penyerapan anggaran ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Arif&Halim,2013), (Kuswoyo, 2012) dan (Sukardi,2022)

3. Pengaruh Pengadaan Jasa dan Barang terhadap penyerapan anggaran

Pengadaan barang dan jasa berpengaruh terhadap penyerapan anggaran, dimana dimensi atau indikator pengadaan barang dan jasa, proses pengadaan barang jasa yang efektif dan efisien akan mempermudah proses penyerapan anggaran dan berdampak pada mekanisme pembayaran (pencairan anggaran). Kegagalan target penyerapan anggaran terkait pengadaan barang jasa yang dilakukan oleh Pemerintah akan berakibat hilangnya manfaat belanja karena dana yang telah dialokasikan tidak semua dapat dimanfaatkan, yang artinya ada uang menganggur, hal ini akan berpengaruh terhadap dimensi atau indikator penyerapan anggaran. Realisasi atas pembayaran kegiatan merupakan serapan anggaran (Herriyanto, 2012).

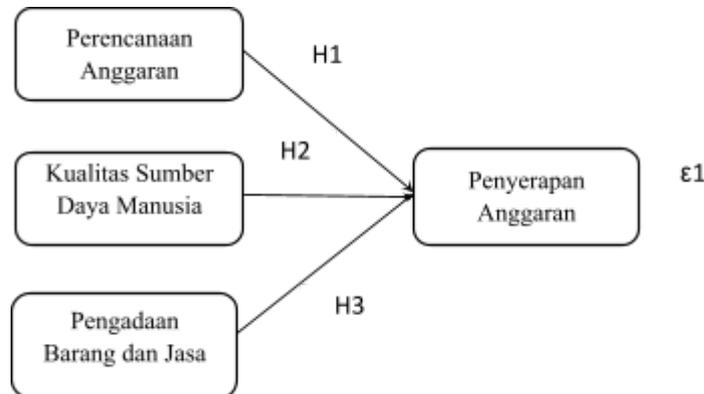
Untuk meningkatkan penyerapan anggaran dengan memperhatikan proses pengadaan barang dan jasa, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah melakukan perencanaan yang matang tentang kebutuhan sarana dan prasana organisasi, pelaksanaan pengadaan dilakukan sesuai dengan target yang sudah ditetapkan. Seringkali pengadaan dilakukan pada periode triwulan IV yang menyebabkan realisasi anggaran tinggi di akhir tahun, dimana faktor pengadaan barang dan jasa satuan kerja yang buruk dalam pelaksanaan kegiatan mempunyai kecenderungan memperlambat penyerapan anggaran (Priatni,2013). Keterlambatan proses pengadaan barang dan jasa disebabkan antara lain kurangnya panitia pengadaan yang bersertifikat, banyaknya sanggahan dalam proses lelang, spesifikasi teknis barang dan jasa kurang jelas, buruknya proses pengadaan dan jasa satuan kerja (Siswanto dan rahayu, 2010).

Pengadaan barang dan jasa berpengaruh terhadap penyerapan anggaran, apabila perencanaan anggaran di persepsikan baik oleh pelanggan atau konsumen maka ini akan dapat meningkatkan kualitas proses pengadaan barang dan jasa yang efektif, efisien, transparan, terbuka, persaingan sehat, maka ini akan mempengaruhi penyerapan anggaran yang maksimal.

Pengadaan barang dan jasa berpengaruh terhadap penyerapan anggaran, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Tessa Sanjaya, 2018), (Priatno, 2013), (Gogala, 2016) dan (Setyawan, 2016)

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah reangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar *conceptual framework* di atas, perencanaan anggaran, kualitas sumber daya manusia dan pengadaan barang dan jasa berpengaruh terhadap penyerapan anggaran, Selain dari tiga variabel eksogen ini yang memengaruhi penyerapan anggaran, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- Pelaksanaan anggaran: (Ali, 2010), (Rosadi, 2011), dan (Budi, 2019).
- Pengaruh regulasi: (M. Ramadhani& MA Setiawan,2019), dan (MA Setiawan,2019)
- Politik anggaran: (M. Ramadhani&MA Setiawan,2019)
- Komitmen Organisasi: (Kadek Mia Ranisa Putri & Made Aristia Prayudi 2017)
- Partisipasi Anggaran: (Kuntadi C., & Adi Nugroho, D.,2023)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

- Perencanaan anggaran berpengaruh positif kepada Penyerapan Anggaran.
- Sumber daya Manusia berpengaruh terhadap terhadap Penyerapan Anggaran.
- Pengadaan Barang dan Jasa berpengaruh terhadap Penyerapan Anggaran.

Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak factor lain yang mempengaruhi penyerapan anggaran, selain dari perencanaan anggaran, Kualitas sumber daya Manusia dan Pengadaan barang dan jasa pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat memepengaruhi Penyerapan anggaran selain yang varibel yang di teliti pada arikel ini. Faktor lain tersebut seperti Pelaksanaan anggaran, Pengaruh regulasi, politik anggaran dan komitmen organisasi.

Daftar Pustaka

- Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan (2022), Petunjuk teknis Penilaian Indikator Kinerja Belanja Negara /Lembaga.
- Kuntadi C., & Adi Nugroho, D. (2023), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran: Perencanaan Anggaran, Pengadaan Barang dan Jasa serta Partisipasi Anggaran, *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, <https://doi.org/10.31933/jimt.v4i3.1330>
- Dian Juliani & Mahfud Sholihin (2014). Pengaruh Faktor-faktor kontekstual terhadap Persepsi penyerapan anggaran terkait pengadaan barang/jasa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Dwi Perwita Sari Sutono (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Penyerapan Anggaran Belanja Satker Pusat Di Daerah Lingkup Kemenlhk. *e-jurnal UMRI*
- Dadan Ramdhani.Indi Zaenur Anisa. (2017). Pengaruh perencanaan anggaran, kualitas sumber daya Manusia dan pelaksanaan anggaran terhadap penyerapan anggaran pada organisasi perangkat daerah provinsi banten. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu Vol.10 No.1, April 2017*
- Kadek Mia Ranisa Putri & Made Aristia Prayudi (2017). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi terhadap Penyerapan Anggaran (Survey pada SKPD di wilayah Pemerintah daerah Provinsi Bali, 2017). *Ejournal.undiksha.ac.id/index.php*
- Monik Zarinah (2016). Pengaruh perencanaan anggaran dan kualitas sumber daya Manusia terhadap tingkat penyerapan anggaran satuan kerja perangkat daerah di kabupaten Aceh Utara, *Jurnal Magister Akuntansi, Universitas Syiah Kuala*.
- Rifka Ramadhani (2019). Pengaruh regulasi, politik anggaran, perencanaan anggaran, sumber daya Manusia dan Pengadaan Barang/Jasa terhadap penyerapan anggaran belanja pada OPD Provinsi Sumatera Barat, *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*.
- Wieske Anneleen Ratag (2019). Pengaruh Perencanaan anggaran terhadap penyerapan anggaran di lingkungan Universitas Sam Ratulangi, *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*.
- Rika Septi Rahmawati (2020). Analisis factor-faktor yang mempengaruhi penyerapan anggaran belanja pada Pemerintahan Kota Cimahi, *Indonesian Accounting Research Journal*.
- Nurkholis & Moh. Khusaini (2019), *Penganggaran sektor Publik*, Universitas Brawijaya
- Halim, Abdul dan Kusufi, Muh, syam. 2012. *Teori dan Konsef, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik: dari Anggaran Hingga Laporan Keuangan, Dari Pemerintah Hingga Tempat Ibadah*. Jakarta: Salemba Empat.

Arif, E. & A. Halim. (2013). Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Minimnya Penyerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Tahun 2011. Simposium Nasional Akuntansi XVI Manado, 25-28.

Herryanto, H. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyerapan Anggaran Belanja pada Satuan Kerja Kementerian/Lembaga di Wilayah Jakarta. Tesis. Program Studi Perencanaan dan Kebijakan Publik. Tesis. Universitas Indonesia.